

# **Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan PT. Jaya Sukses Amerta Sidoarjo**

**Yuliana Muntoharo**

**Ni Made Ida Pratiwi**

**Ute Chairus M. Nasution**

Administrasi Niaga, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

yulianamuntoharo57@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan laporan keuangan PT. Jaya Sukses Amerta dari tahun 2018-2021 yang ditinjau berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Jenis analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Jenis data yang dipergunakan yakni data sekunder. Teknik dalam pengumpulan data ialah dengan cara pendokumentasian. Hasil dari riset ataupun penelitian ini memperlihatkan bahwasanya tingkat kinerja keuangan yang ada pada PT. Jaya Sukses Amerta ditinjau dari rasio Likuiditas mempergunakan rumus *Quick Ratio* serta *Current Rasio* bisa dikatakannya yakni kondisi ataupun situasi dari keuangan perusahaannya dinilai kurang baik dikarenakan jumlah rata-rata rasio yang didapat teruntuk *Current Ratio* selama tahun 2018 sampai dengan 2021 berjumlah sebanyak  $145,56\% \leq 200\%$  standar ratio begitupun juga yang ada pada *Quick Ratio* yang berjumlah sebanyak  $137,48\% \leq 150\%$  standar industry perusahaan sejenis yang telah ditetapkan. Ditinjau dari rasio solvabilitas menggunakan rumus *Debt To Asset Ratio* jumlah rata-rata rasio selama empat tahun yaitu  $62,52\% \geq 35\%$  dan *Debt To Equity Ratio* sebesar  $178,41\% \geq 80\%$  sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan cukup baik. Sedangkan ditinjau dari rasio profitabilitas menggunakan rumus GPM jumlah rata-rata internal selama empat tahun yaitu 2018-2021 diperoleh jumlah rasio  $56,75\% \geq 30\%$ , NPM untuk tahun 2018-2021 sebesar  $5,32\% \leq 20\%$ , ROA sebesar  $5,22\% \leq 20\%$ , ROE  $15,13\% \leq 40\%$ , dapat dikatakan kurang baik karena belum mencapai rata-rata industry perusahaan sejenisnya.

**Kata Kunci :** Rasio Keuangan, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

## **Abstract**

This research aims to measure the level of health and financial statements of PT. Jaya Sukses Amerta from 2018-2021 which is reviewed based on the ratio of liquidity, solvency, and profitability. The type of analysis used is the data that is used in this study, namely the qualitative descriptive analysis. The type of data used is secondary data. The data collection technique is documentation. The results of this study indicate that the level of financial performance of PT. Jaya Sukses Amerta in terms of the Liquidity ratio using the Current Ratio and Quick Ratio formulas, it can be said that the company's financial condition is not good because the average ratio obtained for the Current Ratio during 2018-2021 is 145.56% 200% standard ratio as well as in Quick Ratio of 137.48% 150% the industry standard of similar companies that have been set. Judging from the solvency ratio using the Debt To Asset Ratio formula, the average ratio for four years is 62.52% 35% and the Debt To Equity Ratio is 178.41% 80% so that it can be said that the company's condition is quite good. Meanwhile, in terms of profitability ratios using the GPM formula, the internal average for four years, namely 2018-2021, the total ratio is 56.75% 30%, NPM for 2018-2021 is 5.32% 20%, ROA is 5, 22% 20%, ROE 15.13% 40%, it can be said that it is not good because it has not reached the industry average of similar companies.

**Keywords:** Financial Ratios, Financial Reports, Financial Performance.

## Pendahuluan

### 1. Latar Belakang

Masalah yang sering muncul diberbagai perusahaan adalah masalah keuangan yang sangat penting bagi sebuah perusahaan dan perkembangan usahanya di masa depan nanti. Berbagai macam masalah yang kerap kali muncul di suatu organisasi maupun perusahaan salah satunya yakni manajer dari suatu perusahaan yang kuranglah tepat perihal dalam memutuskan suatu keputusan yang haruslah diambil oleh organisasi serta juga sumber daya manusia (SDM) yang juga kurang memadai dan juga kurang dalam memiliki kreativitas. Kinerja keuangan ialah suatu pendeskripsian maupun gambaran dari hasil pencapaian terkait keberhasilannya suatu perusahaan yang juga bisa diartikannya menjadi hasil yang sudah diraih atas bermacam-macam kegiatan yang sudah dikerjakan ataupun dilakukannya.

Menurut dari Fahmi (2011), kinerja keuangan ialah sebuah analisa yang dirancangkannya guna melihat sebaik apa suatu perusahaan dalam melakukan penetapan terkait dengan peraturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan juga benar. perihal demikian juga diukurkannya dengan cara mempergunakan berbagai macam rasio atau perbandingan terhadap keuangan, yakni diantaranya: Rasio likuiditas yang merupakan sebuah rasio yang memberikan penjelasan terhadap kemampuannya sebuah organisasi perihal melakukan pelunasan terhadap hutang jangka pendek yang mereka miliki. Lalu ada juga rasio solvabilitas yang merupakan suatu rasio yang dipergunakan teruntuk melakukan pengukuran terhadap sejauh apa aset-aset yang dipunyai oleh perusahaan yang dibiayainya dengan hutang. Kemudian

Rasio profitabilitas yang merupakan suatu rasio yang memberikan penilaian terhadap kemampuan atau keahlian perusahaan perihal mencari suatu keuntungan. Suatu perusahaan bisa dikatakannya dalam situasi atau keadaan yang baik-baik saja jika mempunyai berbagai macam indikator layaknya mempunyai rasio likuiditas yang tidak rendah, rasio solvabilitas yang tidak tinggi serta rasio profitabilitas yang cukup terbilang besar. Guna menemukannya indikator tersebut, kita dapat mempergunakan berbagai macam rasio keuangan yang dihitungkannya atas dasar berbagai data yang diperoleh dari pelaporan keuangan. Organisasi maupun perusahaan menjadi unit usaha tentulah diharap bisa menghasilkannya keuntungan yang cukup banyak dan besar dari bisnis atau usaha yang dijalankan.

PT. Jaya Sukses Amerta ialah salah satu daripada perusahaan yang bergerak pada sektor ataupun bidang distributor frozen food yg beralamat di Perumahan Deltasari Indah Blok BL No 10a (Green Site) Waru Sidoarjo. perusahaan ini mendistribusi kan berbagai macam frozen food seperti kentang, sayuran, daging, cumi, dan dori. Meskipun tren pada masyarakat saat ini lebih memilih makanan frozen food dari pada makanan fresh food akan tetapi pada total penjualan masih cenderung tidak stabil, oleh karena itu kinerja keuangan perusahaan perlu diamati.

Didasarkan pada latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penulis merasa tertarik teruntuk melakukan suatu analisis pada kinerja keuangan dari suatu organisasi maupun perusahaan hingga penulis memilih judul penelitian dengan judul ***“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan PT Jaya Sukses Amerta Sidoarjo”***

## 2. Rumusan Masalah

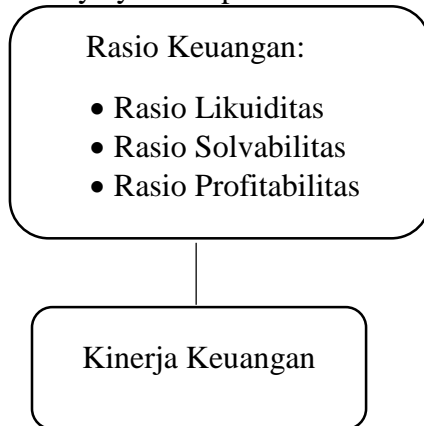
Didasarkan pada yang telah sudah dipaparkan sebelumnya, maka dari pada demikian penulis merumuskan masalah seperti berikut: Bagaimana analisa kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada Perusahaan PT. Jaya Sukses Amerta Sidoarjo?

## 3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya riset ataupun penelitian ini ialah guna menganalisis kinerja keuangan dengan cara mempergunakan rasio likuiditas, solvabilitas serta profitabilitas yang ada pada perusahaan PT. Jaya Sukses Amerta Sidoarjo.

## 4. Kerangka Dasar Pemikiran

Didasarkan pada rumusan masalah serta juga tujuan yang ada pada riset ini yang telah dideskripsikan di atas maka dengan begitu peneliti membuat kerangka pemikirannya yakni seperti berikut:



## Metode Penelitian

### 1. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini rancangan yang dipergunakan ialah metode penelitian deskriptif kualitatif. Pada riset maupun penelitian ini ialah analisis terhadap pelaporan keuangan yang dilakukannya dengan cara mempergunakan rasio keuangan teruntuk mengetahuinya kinerja

keuangan yang ada pada perusahaan PT. Jaya Sukses Amerta periode 2018-2021.

### 2. Fokus Penelitian

Fokus penulisan yang ada pada riset ini ialah analisa kinerja keuangan dengan cara menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas serta juga profitabilitas pada perusahaan PT. Jaya Sukses Amerta untuk mengetahui prospek perusahaan untuk kedepannya.

### 3. Metode Penelitian

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yakni laporan keuangan yang ada pada perusahaan PT. Jaya Sukses Amerta yang terdiri dari laporan neraca serta juga laporan laba rugi empat periode akuntansi lalu yaitu tahun 2018, 2019, 2020, 2021. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan yakni dengan cara mempergunakan metode dokumentasi serta studi pustaka.

### 4. Teknik Analisis Data

Didasarkan pada metode yang dipergunakan pada riset ini yakni metode deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkannya berbagai macam informasi terkait dengan akuntansi yang didapatkan dari pelaporan keuangan yang ada pada suatu perusahaan. Serta berikut ini merupakan rumus rasio likuiditas, solvabilitas, serta juga profitabilitas yang dipergunakan biasanya:

1) Rasio Likuiditas

2) Rasio Solvabilitas

$$a. \text{Cuarrent Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad a.$$

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$b. \text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}}$$

$$b. \text{Debt Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3) Rasio Profitabilitas

$$a. GPM = \frac{Penjualan - \text{Harga Pokok Penjualan}}{Penjualan}$$

$$c. ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aktiva}}$$

$$b. NPM = \frac{EAT}{\text{Penjualan}}$$

$$d. ROE = \frac{EAT}{\text{Ekuitas}}$$

## Hasil dan Pembahasan

### Kinerja Keuangan PT. Jaya Sukses Amerta

Rasio	Tahun				Rata-Rata Internal	Standart Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021		
<b>Rasio Likuiditas</b>						
Current Ratio	171,43%	152,1%	124,31%	134,78%	145,65%	200%
Quick Ratio	159,01%	145,32%	119,71%	125,88%	137,48%	150%
<b>Rasio Solvabilitas</b>						
Debt To Asset Ratio	46,98%	60,23%	74,68%	68,2%	62,52%	35%
Debt To Equity Ratio	88,62%	151,44%	295,08%	214,51%	178,41%	80%
<b>Rasio Profitabilitas</b>						
Gross Profit Margin	81,99%	73,01%	33,89%	38,14%	56,75%	30%
Net Profit Margin	5,81%	9,59%	4,8%	5,32%	5,96%	20%
ROI	4,16%	5,36%	3,58%	7,81%	5,22%	30%
ROE	7,85%	13,48%	14,17%	25,03%	15,13%	40%

### 1. Likuiditas

Kinerja keuangan yang ada pada PT. Jaya Sukses Amerta sesuai dengan data hasil riset yang sudah dideskripsikan diatas dengan periode sebanyak 4 tahun. Dilihatnya dari rasio likuiditas dengan mempergunakan rumus Curent dan Quick Ratio teruntuk tahun 2018 sampai dengan 2021 bisa dikatakannya sebagai kinerja perusahaan masihlah kurang cukup baik dikarenakan rasio yang diperoleh masihlah ada di bawah standar dari rata-rata rasio keuangan yang berartikan bahwasanya kemampuan ataupun keahlian yang dimiliki oleh perusahaan PT. Jaya Sukses Amerta perihal membayarkan hutang jangka panjang atau pendek masihlah terbilang kurang begitu baik dan maksimal. Rasio yang tidak tinggi bisa membuat terjadinya kebangkrutan pada suatu organisasi maupun perusahaan serta memberi efek pada perusahaan layaknya terjadinya

pengurangan terkait kepercayaan dari pihak luar pada organisasi tersebut.

### 2. Solvabilitas

Kinerja keuangan PT. Jaya Sukses Amerta sesuai pada data hasil riset yang telah diuraikannya diatas dengan periode selama 4 tahun. Dilihatnya dari rasio solvabilitas dengan cara mempergunakan rumus Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio teruntuk tahun 2018 sampai dengan 2021 bisa dikatakannya yakni kinerja yang ada pada perusahaan telah cukup terbilang baik dikarenakan rasio yang diperoleh ada diatas dari rata-rata standar rasio keuangan. Perihal demikian bisa diketahuinya yakni dengan melihat perusahaan PT. Jaya Sukses Amerta telah bisa membayarkan utang yang dimiliki maupun kewajiban organisasi dengan cara mempergunakan Ekuitas perusahaan itu sendiri. Rasio yang bisa meraih standar industri yang telah ditetapkannya bisa berefek baik atau positif untuk organisasi dikarenakan kegiatan yang dilakukannya oleh suatu organisasi maupun perusahaan tersebut tidaklah tergantung pada pihak-pihak yang ada di luar perusahaan. perihal demikian di sebabkan yakni karena makin rendah pembelanjaan dari suatu perusahaan yang sumbernya itu dari sebuah peminjaman. Hingga kemampuan dari suatu perusahaan perihal melakukan pelunasan terhadap kewajiban juga mengalami kenaikan.

### 3. Profitabilitas

Kinerja keuangan PT. Jaya Sukses Amerta sesuai dengan data hasil dari riset maupun penelitian yang sudah dipaparkan di atas dengan banyaknya periode sebanyak 4 periode atau 4 tahun. Diketahuinya dari rasio profitabilitas dengan mempergunakan rumus Net Profit Margin Retrun On Asset, Gross Profit Margin, serta juga Return On Equity teruntuk tahun 2018 sampai dengan 2021

bisa dikatakan yakni kinerja dari suatu organisasi maupun perusahaan masihlah terbilang kurang baik dikarenakan rasio yang diperoleh masihlah ada di bawah standar dari rata-rata rasio keuangan yang berartikan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan perihal mengelola aktiva perusahaannya guna memperoleh keuntungan secara maksimal belumlah bisa dibidang cukup baik. Rasio yang tidak tinggi bisa membuat terjadinya kerugian yang akan dialami oleh perusahaan PT. Jaya Sukses Amerta.

### **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada perusahaan PT. Jaya Sukses Amerta yang merupakan sampel dari penelitian maka kesimpulan dalam penelitian ini dalam ini adalah: kinerja keuangan perusahaan PT. Jaya Sukses Amerta ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas kondisi kinerja perusahaan belum cukup baik karena hasil dari perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas masih berada dibawah standart rata-rata perusahaan industry yang sejeniskan. Sedangkan jika ditinjau dari rasio solvabilitas kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi cukup baik karena hasil dari perhitungan rasio solvabilitas sudah berada diatas standart rata-rata perusahaan industry yang sejenisnya.

Dari kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut: untuk meningkatkan kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas maka pihak manajemen perusahaan harus mengurangi jumlah kewajiban dan lebih

memaksimalkan penggunaan aktiva lancarnya agar mendapatkan pendapatan atau keuntungan yang lebih besar. Untuk rasio profitabilitas perusahaan harus lebih perusahaan lebih meningkatkan laba dari tahun yang berikutnya, organisasi ataupun perusahaan haruslah bisa mengolah modal yang sudah di investasikan ke dalam suatu aset serta melakukan peningkatan terhadap pendapatan bersih teruntuk bisa mendapatkan keuntungan bersih yang juga jauh lebih baik. Dan untuk menjaga agar rasio solvabilitas tetap memenuhi standart rata-rata perusahaan industry manajemen perusahaan harus tetaplah melakukan tindakan penjagaan supaya jumlah daripada hutang yang dipunya oleh suatu organisasi tidaklah sangat banyak atau besar serta juga tetaplah mempertahankannya, supaya modal kerja dari sebuah perusahaan tetaplah mengalami peningkatan dan terjadinya kenaikan terhadap keuntungan yang diperoleh hingga modal yang dipunya oleh perusahaan bisa menjaminkan hutang yang dipunyai oleh perusahaan itu sendiri.

### **Daftar Pustaka**

- Baety, I. N., Made, N., & Pratiwi, I. (n.d.). *Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Gudang Garam, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Cristanto, E., Chairus, U., Nasution, M., Made, N., & Pratiwi, I. (n.d.). *Analisis Pelaksanaan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk Di Surabaya*.
- Darminto, Dwi Prastowo. Suryo, Aji. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Hotel*. Yogyakarta: ANDI